

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1 Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (55,9%) dan berusia pra lansia pada rentang 18-59 tahun sebanyak 62,1%. Mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu pada kategori pendidikan tinggi yaitu sebesar 87,6%. Berdasarkan lama sakit diabetes melitus pada responden yang lebih dari 5 tahun ( $\geq 5$  tahun) yaitu 72,7%.
- 5.2 Mayoritas responden sebanyak 81,4% tidak menerima konseling gizi dalam satu tahun terakhir, sedangkan sisanya yaitu 18,6% responden telah menerima konseling gizi dalam satu tahun terakhir.
- 5.3 Sebagian besar responden sebanyak 75,2% patuh terhadap diet diabetes melitus, sedangkan sisanya yaitu 24,8% tidak patuh terhadap diet diabetes melitus.
- 5.4 Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara konseling gizi dengan kepatuhan diet diabetes melitus ( $p$ -value  $0,011 < 0,05$ ). Sehingga didapatkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara konseling gizi dengan kepatuhan diet diabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

## 5.2 Saran

### 5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Banyak pasien mungkin belum memahami pentingnya peran konseling gizi dalam pengelolaan penyakit yang diderita. Oleh karena itu, rumah sakit disarankan untuk mengedukasi pasien sejak awal masa perawatan tentang manfaat konseling gizi hal ini bisa melalui brosur, media digital rumah sakit, atau komunikasi langsung dari tenaga kesehatan.
- b. Rumah Sakit Panti Rapih dapat mengembangkan atau memaksimalkan layanan berbasis digital seperti **telenutrition** atau konseling gizi online. Dimana layanan ini dapat menjangkau pasien yang kesulitan datang ke rumah sakit secara langsung, serta dapat menjadi solusi berkelanjutan di era digital.

### 5.2. Bagi Penderita Diabetes

Perlunya kesadaran bagi penderita diabetes melitus dalam melakukan konseling gizi terhadap peningkatan pengetahuan terkait diet diabetes melitus dengan menghubungi tenaga kesehatan, khususnya tenaga gizi.

### 5.3 Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet diabetes melitus